BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid* dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2010, hlm.6)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory*, yaitu metode yang menyoroti hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel lain mempengaruhi variabel tersebut. Menurut Van Dalen yang dikutip dalam Suharsimi Arikunto (2013, hlm.153) "survey bukanlah hanya bermaksud mengetahui status gejala, tetapi juga bermaksud menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan".

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y), keterampilan mengajar guru (X_1) dan gaya belajar (Variabel Kontrol). Hasil belajar merupakan variabel dependen (terikat), sedangkan keterampilan mengajar guru variabel independen (bebas) dan gaya belajar (Variabel Kontrol). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SMA Negeri 63, SMA Negeri 90, SMA Negeri 87 dan SMA Negeri 108 Pesangrahan, Jakarta Selatan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013, hlm.73) menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa

Ira Rahayu, 2017
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL KONTROL GAYA BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas XI IIS diSMA Negeri di kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Pemilihan populasi tersebut karena siswa memperoleh hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi yang belum optimal dan belum mencapai skala nilai yang ditentukan.

Tabel 3.1

Populasi Siswa Pada SMA Negeri di Kecamatan Pesanggrahan

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta
SMA Negeri 63Jakarta	XI IIS 1	36
	XI IIS 2	36
	XI IIS 3	36
	Jumlah	**108**
SMA Negeri 90Jakarta	XI IIS 1	36
	XI IIS 2	36
	XI IIS 3	36
	XI IIS 4	36
	Jumlah	**144**
SMA Negeri 87 Jakarta	XI IIS 1	36
	XI IIS 2	36
	XI IIS 3	36
	Jumlah	**108**
SMA Negeri 108 Jakarta	XI IIS 1	35
	XI IIS 2	35
	Jumlah	**70**
Jumlah Keseluruhan		**430**

Sumber: SMA Negeri di Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan (data diolah)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2013, hlm.174). Teknik *sampling* yangdigunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sample random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan hak atau peluang yang sama kepada subjek yang terdaftar sebagai populasi untuk memperoleh

kesempatan dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel ini tidak memperhatikan tingkatan atau strata, sehingga diambil secara acak.

Untuk menentukan jumlah sampel, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = presisi yang ditetapkan (toleransi kesalahan 5%)

Jumlah siswa kelas XI IIS di SMA Negeri di Kecamatan Pesangerahan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 430 orang, sehingga dalam menentukan Jumlah sampel setelah dimasukkan kedalam rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N\ .\ d^2+1} = \frac{430}{430\ X\ (0{,}05)^2+1} = \frac{430}{430\ X\ 0{,}0025+1}$$

$$= \frac{430}{2{,}075} = 207{,}23 \text{ dibulatkan menjadi } 208$$

Dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel sebanyak 207,23 yang diambil dapat dibulatkan menjadi sebanyak 208 orang peserta didik.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Populasi	Proporsi	Sampel
SMA Negeri 63Jakarta	XI IIS 1	36	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	17
	XI IIS 2	36	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	17
	XI IIS 3	36	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	17
	Jumlah	**108**		**51**
SMA Negeri 90 Jakarta	XI IIS 1	36	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	18
	XI IIS 2	36	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	18
	XI IIS 3	36	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	18
	XI IIS 4	36	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	18
	Jumlah	**144**		**72**
SMA Negeri 87 Jakarta	XI IIS 1	36	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	17
	XI IIS 2	36	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	17
	XI IIS 3	36	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	17
	Jumlah	**108**		**51**
SMA Negeri 108 Jakarta	XI IIS 1	35	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	17
	XI IIS 2	35	$ni = \frac{36}{430} x\ 208$	17
	Jumlah	**70**		**34**
Jumlah Keseluruhan		**430**		**208**

Sumber: SMA Negeri di kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan (data diolah)

3.4 Operasional Variabel

Variabel penelitian memiliki peran penting dalam sebuah penelitian, karena dengan adanya variabel sebagai landasan dalam mempersiapkan alat maupun metode pengumpulan data untuk bias digunakan dalam menguji hipotesis.

Tabel 3.3

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar sebagai gambaran keberhasilan sesorang dalam upaya mengoptimalkan. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siwa hasil belajar merupakan berakhirnya atau puncak proses belajar (Dimayati, 2009, hlm, 3)	Nilai Ujian Akhir Semester yang diperoleh kelas X IIS, XI IIS, dan XII IIS pada mata pelajaran semester Genap tahun pelajaran 2015-2016	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai UAS siswa mata pelajaran ekonomi semester genap tahun pelajaran 2015-2016. Data tersebut diolah sehingga didapatkan rata-rata nilai setiap siswa dalam mata pelajaran ekonomi	Interval

Keterampilan Menggajar Guru (X1)	Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru, dengan memiliki keterampilan mengajar guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah (Uno, 2010, hlm.168)	Skor persepsi siswa bersekala likert tentang keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran ekonomi	Data diperoleh dari angket yang telah di isi oleh siswa dari indikator sebagai berikut : 1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran 2. Keterampilan mengelola kelas 3. Keterampilan memberi penguatan 4. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 5. Keterampilan bertanya 6. Keterampilan menjelaskan pelajaran 7. Keterampilan mengajar perseorangan 8. Keterampilan mengadakan variasi	Ordinal
Gaya Belajar (Variabel Kontrol)	Gaya belajar adalah suatu kombinasi dari bagaimana seseorang	Skor sejumlah pernyataan mengenai tingkah laku siswa yang	Data diperoleh dari angket yang telah di isi oleh siswa dari indikator sebagai berikut: Gaya belajar Visual : 1. Mengingat apa yang	Ordinal

	menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. (Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, 2010, hlm.110-111)	berlangsung secara terus menerus dan didasari dengan rasa senang terhadap mata pelajaran ekonomi yang diukur dengan skala likert	dilihat 2. Biasanya tidak terganggu dengan keributan 3. Lebih suka membaca dari pada dibacakan 4. Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara ditelepon dan dalam rapat 5. Lebih suka seni dari pada musik 6. Kadang-kadang suka kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan Gaya belajar auditori : 1. Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja/belajar 2. Mudah terganggu oleh keributan 3. Sering membaca dengan keras dan mendengarkan 4. Lebih suka musik dari pada seni

	5. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat 6. Suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu panjang dan lebar Gaya belajar kinestetik: 1. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat 2. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca 3. Banyak menggunakan isyarat tubuh 4. Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder sebagai kepentingan penelitian. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1) Angket atau kuesioner yang digunakan adalah jenis angket tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban. Angket yang diberikan mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar dengan variabel kontrol gaya belajar.
2) Dokumentasi adalah sumber informasi yang sifatnya dokumen secara tertulis maupun lisan. Data yang diperoleh merupakan arsip data variabel hasil belajar siswa (Y) yang didapat dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap tahun ajaran 2015/2016.

3.6 Instrumen Penelitian

Jenis instrument penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah kuisioner atau angket. Dimana kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup. Kuisioner atau angket tertutup adalah kuisioner atau angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Adapun proses penyusunan angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan pembuatan angket yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Menentukan responden yaitu siswa IPS di SMA Negeri di Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.
3. Menyusun kisi – kisi angket.
4. Menentukan pertanyaan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden.
5. Memperbanyak angket untuk disebarkan pada responden.
6. Menyebarkan angket pada responden yaitu siswa IPS di SMA Negeri di Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

7. Mengolah dan menganalisis hasil angket untuk mengetahui hasil jawaban responden.

Skala yang digunakan adalah *SkalaLikert*, yaitu untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok responden dengan menggunakan rentang jawaban yang sudah ada untuk mengetahui kondisi responden yang sebenarnya. Adapun dengan menggunakan *SkalaLikert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dalam dimensi. Dimensi tersebut akan dijabarkan menjadi sub-variabel kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Angket penelitian siswa terdiri dari 40 pernyataan.Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif yaitu pernyataan yang mendukung gagasan keterampian mengajar guru dan gaya belajar siswa dalam indikator, sedangkan pernyataan negatif yaitu pernyataan yang tidak mendukung atau bertolak belakang dengan gagasan keterampilan mengajar dan gaya belajar siswa dalam indikator. Hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban asal memilih dari responden. Penyekoran untuk setiap butir berdasarkan pilihan dan sifat butir hawaban, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4

Skor Jawaban Berdasarkan Skala Lkert

Alternatif Jawaban Positif	Skor	Alternatif Jawaban Negatif	Skor
SS= Sangat Setuju	4	SS= Sangat Setuju	1
S= Setuju	3	S= Setuju	2
TS= Tidak Setuju	2	TS= Tidak Setuju	3
STS= Sangat Tidak Setuju	1	STS= Sangat Tidak Setuju	4

Dalam penelitian ini, instrument merujuk pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fuji Rahayu (2013) dan Kinanti Geminastiti Hilmaiatussadiah (2013), kemudian peneliti melakukan modifikasi dan pengembangkan terhadap instrument tersebut.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm.211) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat". Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Maka rumus yang digunakan penulis untuk mengadakan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{(N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

(Arikunto,2013, hlm.213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden penelitian

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari kesluruhan responden penelitian

N = Jumlah responden penelitian

Dengan mengunakan taraf signifikansi *a* = 5% koefisien yang korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai r dimana :

$r_{hitung} > r_{0,05}$ = Valid

$r_{hitung} < r_{0,05}$ = Tidak valid

Suharsimi Arikunto (2013, hlm.319) mengintrepretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3. 5

Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Sumber: Arikunto, 2013, hlm. 319

Apabila diperoleh angka negatif, berarti korelasinya negatif. Begitupun sebaliknya apabila diperoleh angka positif maka korelasinya positif. Apabila perhitungan didapat r hitung > r tabel, maka item soal tersebut valid (Suharsimi Arikunto,2013, hlm.326)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik (Suharsimi Arikunto, 2013, hlm.221).Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Jika tes tersebut diberikan pada kesempatan yang lain akan memeberikan hasil yang relatif sama. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus sebagaimana berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_{n^2}}{\sigma_{t^2}}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum \sigma_{n^2}$ = jumlah varians butir

σ_{t^2} = varians total

Untuk melihat signifikansi reliabilitasnya dilakukan dengan mendistribusikan rumus *student t*, yaitu:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka instrumen penelitian reliabel dan signifikan, tetapi ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis Data

Permasalahan yang diajukan akan dilakukan uji menggunakan statistik parametrik. Model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan menggunakan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + b_2d_1 + b_3d_2$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Keterampilan Menggajar Guru

d1 = Dummy 1

d2 = Dummy 2

Untuk menuji hipotesis yang telah dirumuskan perlu diperhatikan dengan pengolahan data yang telah terkumpul.Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval.Dengan adanya data sejenis ordinal maka data harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive Interval* (MSI).Salah satu kegunaan MSI adalah menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval.

Langkah-langkah kerja *method of successive intervals* (MSI) adalah sebagi berikut:

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = SV + [1 + (SVMin)]$$

Dimana K = 1 + [SVMin]

3.8.2 Pengujian Hipotesis

3.8.2.1 Uji F

Uji-F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi dengan mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Yana Rohmana, 2010, hlm.77). Pengujian hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/\ (k-1)}{1 - R^2/\ n-k}$$

(Rohmana, 2010, hlm.78)

Ketentuan uji-F adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai F_{hitung}> nilai F_{tabel} maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Jika nilai F_{hitung}< nilai F_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima

3.8.2.2 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Cara menghitung koefisien tersebut adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_{12.3}\Sigma x_{2i}y_i + b_{13.2}\Sigma x_{3i}y_i}{\Sigma y_i^2}$$

(Rohmana, 2010, hlm.76)

Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen semakin erat
2. Jika nilai R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen semakin jauh

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Rohmana (2010, hlm.51) bahwa uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji-t hanya ajan valid apabila residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Salah satu metode untuk mendeteksi hal tersebut dilakukan dengan metode *Kolomogorov-Smirmov* dengan ketentuan apabila nilai probabilitas/signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan begitupun sebaliknya.

3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan satu asumsi yang penting dalam model regresi linear klasik yaitu bahw a kesalahan pengganggu (ε_i) mempunyai varian yang sama. Apabila variannya tidak sama, maka terdapat masalah heteroskedastisitas (Yana Rohmana, 2010, hlm.158). Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, maka salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui metode grafik. Ketentuannya adalah

apabila residual mempunyai varian yang sama (homoskedastisitas) maka tidak mempunyai pola yang pasti dari residual. Dan sebaliknya, apabila residual mempunyai sifat heterskedastisitas menunjukkan pola tertentu (Yana Rohmana, 2010, hlm.161).